

---

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN EKSTRAKUREKULER PRAMUKA DI SMP NEGERI 23 BANJARMASIN

### *Scouts Management Implementation As an Exstacurricular Programat SMP Negeri 23 Banjarmasin*

---

**Rakhmani\***

\* FKIP Univerisitas Achmad Yani  
Banjarmasin, Indonesia

\*email:  
[rakhmanirakmani15@gmail.com](mailto:rakhmanirakmani15@gmail.com)

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pelaksanaan ekstrakurekuler pramuka dilakukan di Gugus Depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menguraikan dengan kata-kata, gambar, tabel yang dilengkapi dengan bukti-bukti dokumen, transkrip wawancara sekaligus menganalisa manajemen pelaksanaan ekstrakurekuler pramuka pada SMP Negeri 23 Banjarmasin. Analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengukur keabsahan data digunakan kriteria evaluasi dengan model triangulasi sumber. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1). Perencanaan program ekstrakurekuler pramuka pada SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan berdasarkan telaah undang-undang dan analisis kebutuhan, hasil telaah dan analisis dibuat dalam bentuk usulan proposal dan di sampaikan kepada Koordinator Kegiatan Ekstrakurekuler di SMP Negeri 23 Banjarmasin untuk di seleksi dan di verifikasi, hasil verifikasi dibawa dalam rapat koordinasi kegiatan ekstrakurekuler. 2). Pelaksanaan program ekstrakurekuler pramuka di SMP Negeri 23 Banjarmasin sesuai dengan yang tertuang dalam Acuan Proses Pelaksanaan dan Pelatihan ekstrakurekuler pramukaan Kwartir Cabang Kota Banjarmasin 3). Pengawasan/ monitoring dan evaluasi pelaksanaan ekstrakurekuler pramuka di gugus depan 573-574 di SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Pelaksanaan monitoring/ pengawasan dilakukan oleh Pembina Gugus Depan Banjarmasin 573-574 Pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin, sedangkan pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh Koordinator Kegiatan Ekstrakurekuler SMP Negeri 23 Banjarmasin.

---

#### **Kata Kunci:**

Perencanaan,  
Pelaksanaan,  
Pengawasan,  
Evaluasi,  
Ekstrakurekuler

#### **Keywords:**

Planning,  
Implementation,  
Monitoring,  
Evaluation,  
Extracurricular

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to analyze about how the planning, implementation, monitoring, and evaluation of the scouting program were implemented in the FrontGroup 573-574 at SMP 23 Banjarmasin. This was a descriptive study with a qualitative approach that outliningthe results by words, images, tables equipped with documentary evidence, interview transcripts, as well as analyzing the implementation of scoutingextracurricular programat SMP 23 Banjarmasin. The data were analyzed by using the interactive model of data analysis, and all the data were collected through interviews, observation and documentation. The validity of the data was measured by using triangulation evaluation criteria. Based on the results of the study, was can be concluded that: 1). the planning of scouts program at SMP 23 Banjarmasin is done based on the laws and needs analysis.The results of the needs analysis were made in the proposals submitted to the Coordinator of Extracurricular Programs at SMP 23 Banjarmasin to be assorted and verified, then the results of the verification were brought to extracurricular coordination meeting; 2). the implementation of scouts extracurricular program at SMP 23 Banjarmasin was in accordance with the Reference Process of Implementation and Training of ScoutsExtracurricular in quarter branch Banjarmasin; 3) the supervision/monitoring and evaluating of the implementation of scouting extracurricular program of Front Group 573-574 of SMP 23 Banjarmasin have been done regularly and continuously. The implementation of monitoring/supervising was conducted by the Leader of Front Group 573-574 of SMP 23 Banjarmasin. Meanwhile, the evaluation was conducted by the Coordinator of Extracurricular Programs of SMP 23 Banjarmasin.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak kepribadian dan akhlak mulia.

Gerakan Pramuka mendidik kaum muda Indonesia dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia Indonesia yang lebih baik, dan anggota masyarakat Indonesia yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

Kegiatan kepramukaan berdasarkan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, pasal 5 tentang sifat maka Gerakan Pramuka adalah suatu perkumpulan yang membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan anak dan pemuda di luar pendidikan di lingkungan sekolah. Anggaran Dasar Gerakan Pramuka, Pasal 4 tentang tujuan, menetapkan bahwa tujuan Gerakan Pramuka adalah mendidik anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya: menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, serta tinggi mental moral budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya, tinggi kecerdasannya dan keterampilannya, kuat dan sehat fisiknya.

Manjadi warga negara Indonesia yang ber-Pancasila setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Keberhasilan pelaksanaan program pengembangan diri pramuka tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa

faktor antara lain antara lain latar belakang permasalahan kegiatan kepramukaan yang dilakukan, bagaimana perencanaan kegiatan pramuka, pelaksanaan kegiatan, sarana dan prasarana, monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan diri pramuka tersebut.

Sesuai Asas, Fungsi dan Tujuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka termuat dalam pasal 2, pasal 3 dan pasal 4 dengan disertai isi kode etik dan kod moral pramuka itu sendiri sebagaimana termaktub dalam naskahnya yaitu :

“Gerakan pramuka berasaskan Pancasila, Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui: a. pendidikan dan pelatihan pramuka; b. pengembangan pramuka; c. pengabdian masyarakat dan orang tua; dan d. permainan yang berorientasi pada pendidikan. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta alam dan kasih sayang kepada manusia, Patriot yang sopan dan kesatria, Patuh dan suka bermusyawarah, Rela menolong dan tabah, Rajin terampil dan gembira, Hemat cermat dan bersahaja, Disiplin berani dan setia, Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, Suci dalam pikiran dan perbuatan.”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan & Taylor (Moleong, 2002 : 9) penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, Dokumentasi, dan obeservasi atau pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Program Latihan

Perencanaan adalah seluruh proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip dimaksud mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan, dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi.

Berhubungan dengan perencanaan program latihan pramuka gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin, dibuat atau diadakan berdasarkan analisis kegiatan kepramukaan yang ada di kwartir ranting Banjarmasin Timur serta kwarti cabang kota Banjarmasin sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran rumah tangga pramuka, selain itu program latihan ini harus sesuai dengan hak dan kewajiban anggota pramuka

### Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Proses perencanaan program pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan akan pembinaan generasi muda serta pendidikan karakter bagi anggota pramuka gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam rangka pembinaan karakter siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka kepada Koordinator kegiatan Ekstrakurikuler melalui Bidang Pembinaan SMP Negeri 23 Banjarmasin oleh calon

penyelenggara ekstrakurikuler pramuka dimaksud. Proposal kemudian di seleksi dan di verifikasi oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 23 Banjarmasin selanjutnya dibawa pada Rakor ekstrakurikuler yang akan menentukan alokasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan temuan dilapangan selama penelitian berkaitan dengan Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 23 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

### 1. Program Pelaksanaan

Mekanisme Program perencanaan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan berdasarkan telaah undang-undang (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka termuat dalam pasal 2, pasal 3 dan pasal 4 dengan disertai isi kode etik dan kod moral pramuka) dan analisis kebutuhan anggota pramuka.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin tidak jauh dengan proses pelaksanaan yang tertuang dalam Acuan Proses Pelaksanaan dan Pembinaan yang dikeluarkan oleh keputusan Koordinatir Kegiatan Ekstrakurikule di SMP Negeri 23 Banjamrasin.

### 3. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan/ monitoring dan evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin dilakukan secara formal dan non formal. Pelaksanaan monitoring/ pengawasan dilakukan oleh penyelenggara ataupun Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 23 Banjarmasin, sedangkan pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh Tim Evaluasi.

## SARAN

1. Bagi penyelenggara ekstrakurikuler pramuka di gugus depan 573-574 pangkalan SMP Negeri 23 Banjarmasin, perlu meningkatkan koordinasi dan pendekatan yang humanis terhadap anggota pramuka agar anggota pramuka termotivasi dapat latihan secara nyaman dan tenang.
2. Bagi Kwartir Cabang Kota Banjarmasin, perlu meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pembinaan pemuda mengenal karakter diri mengingat kegiatan pramuka ini merupakan kegiatan pembinaan.
3. Bagi Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 23 Banjarmasin, perlu adanya alokasi khusus (biaya, sarana dan prasarana) dalam rangka latihan dan pembinaan bagi anggota pramuka. Bagi Kepala Sekolah sekaligus ka Mabigus 573-574 pangkalan SMP negeri 23 Banjarmasin, perlu adanya kebijakan yang dapat memberikan kelonggaran dengan tetap berpegang pada aturan bagi anggota pramuka.

## REFERENSI

- Asti, (2010). 105 Tokoh Penemu Dan Perintis Dunia, Yogyakarta : Famili Pustaka Keluarga
- Burhan, Bungin, (2005) Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud RI, (1988). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Depdiknas, (1999). Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah (paper kerja), Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, Ditjen PLSP, (2001). Strategi. <http://www.plsp.depdiknas.go.id>
- Dewa Ketut S, (2007). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Jakarta : Rineka Cipta

Fadjar, A. Malik. & Effendy Muhajir, (1996). Dunia perguruan Tinggi & Kemahasiswaan, Malang : Pusat Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.

George R Terry, (1972). Principles of Management, Illionis : Richard D. Irwin, Inc. Homewood.

H. B. Siswanto, (2006). Pengantar Manajemen, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Hamalik, (2006). Manajemen Pengembangan Kurikulum, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Handoko T. Hani, (1995). Manajemen. Yogyakarta : BPFE.

Harjanto, (2003). Perencanaan Pembelajaran, Jakarta : Rineke Cipta.